BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dimasa sekarang, masyarakat hidup dimana melakukan aktivitas dengan tujuan tertentu yang ingin dilakukan dengan cepat dan tepat waktu. Aktivitas ataupun pergerakan perjalanan setiap orang dalam kesehariannya sering kali dilakukan hampir pada waktu yang sama, seperti pada pagi hari dan sore hari yang umumnya merupakan waktu-waktu sibuk. Akibatt tingginyaa intensitas pergerakan masyarakat yang terjadi pada waktu tersebut, hal ini menimbulkan kemacetan. Kemacetan yang terjadi beresiko menimbulkan keterlambatan waktu perjalanan sehingga aktivitas pengguna jalan menjadi terhambat.

Para pengguna jalan akan menghadapi beberapa permasalahan terutama dalam hal ketepatan waktu perjalanan. Masalah kemacetan tersebut hampir setiap hari terjadi di berbagai ruas jalan perkotaan, karena hal tersebut dibutuhkan metode reliabilitas waktu tempuh (*travel time reliability*). Metode ini memberikan manfaat yang berharga untuk para pengguna jalan agar terhindar dari beberapa permasalahan yang tidak diinginkan. Reliabilitas waktuu perjalanan adalah tingkat kestabilan waktu perjalanan yang diukur dari hari ke hari atau beberapa variasi waktu dalam kurun waktu sehari (*Federal Highway Administration, 2006*).

Semakin kecil variasi waktuu perjalanan, maka semakin stabil waktu perjalanan atau semakin baik reliabilitas waktu perjalanannya. Sedangkan bila semakin besar variasi waktu perjalanan, maka semakin sulit diprediksi untuk kestabilan waktu perjalanannya. Maka dari itu, reliabilitas waktu perjalanan bermanfaat untuk pengguna jalan karena pengguna jalan bisa membuat rencana awal perjalanannya dari informasi yang didapat, lalu dapat membantu perencanaannya, sepertii pengiriman barang tepat waktu, perencanaan perjalanan yang efektif, dan manajemen usaha jasa transportasi. Selain itu, penggunaan metode ini juga dapat mengetahui waktu tambahan (*extra time*) bagi pengguna jalan yang diperlukan untuk suatu waktu perjalanan pada ruas jalan tertentu sehingga pengguna jalan dapat memprediksiikan agar tak mengalami keterlambatan waktu.

Penelitian ini dilakukan di Simpang Tiga Redelong Bener Meriah pada ruas jalan Simpang Tiga-Pondok Baru yang menjadi salah satu tempat dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Jalan Simpang Tiga-Pondok Baru merupakan jalan yang berada dalam pusat kota yang menghubungkan berbagai pusat strategis seperti jalan keluar masuk pusat perbelanjaan, erkantoran, sekolah, dan lain sebagainya. Sehingga di waktu-waktu tertentu sering terjadi kemacetan dikarenakan hambatann samping yangg mengakiibatkan keterlambatan waktu perjalanan di ruas jalan Simpang Tiga-Pondok Baru.

Lokasi penelitian dilakukan pada ruas Jalan Simpang Tiga-Pondok Baru yang merupakan jalan Kabupaten atau jalan lokal dalam sistem jaringan-jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan dan dengan Pusat Kegiatan Lokal (PKL), antar PKL, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten dan jalan strategis kabupaten, jalan Simpang Tiga-Pondok Baru ini memiliki lebar jalan 6-7 meter, panjang jalan 1100 meter, jalan ini terdiri dari 1 jalur 2 lajur 2 arah dan 1 jalur 2 lajur 1 arah.

Dari permasalahan diatas yaitu pentingnya dilakukan penelitian ini untuk mengevaluasi reliabilitas waktu perjalanan pada ruas Jalan Simpang Tiga-Pondok Baru. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui waktuu tempuhh dan faktorr penyebab terjadinya fluktuasi waktu tempuh di ruas Jalan Simpang Tiga-Pondok Baru, untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya fluktuasi kecepatan di ruas Jalan Simpang Tiga-Pondok Baru di hari-hari kerja yaitu pada hari Senin s.d. hari Jumat dan untuk mengetahui kinerja ruas jalan dengan parameter reliabilitas waktu tempuh.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertera, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbedaan waktu tempuh yang diukur pada penelitian pada jam pagi, siang dan sore pada ruas Jalan Simpang Tiga-Pondok Baru?
2. Bagaimana fluktuasi perjalanan pada hari-hari kerja (Senin s.d. Jumat)

di ruas jalan Simpang Tiga-Pondok Baru?

3. Bagaimana kinerja ruas Jalan Simpang Tiga-Pondok Baru dengan menggunakan parameter dari reliabilitas waktu tempuh?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui waktu tempuh di ruas Jalan Simpang Tiga-Pondok Baru.
2. Mengetahui faktor penyebab terjadinya fluktuasi waktu tempuh di ruas Jalan Simpang Tiga-Pondok Baru di hari-hari kerja (Senin s.d. Jumat).
3. Mengetahui kinerja ruas jalan dengan parameter reliabilitas waktu tempuh.

1.4. Ruang Lingkup Dan Batasan Penelitian

Pada penelitian ini perlu adanya ruang lingkup batasan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan pada ruas Jalan Simpang Tiga-Pondok Baru. Ruas jalan tersebut sepanjang ± 1.100 m.
2. Pengambilan data dilapangan dilakukan pada hari kerja (Senin s.d. Jumat) selama 5 hari dengan rentang waktu pukul (07.00-18.00) WIB.
3. Metode kinerja ruas jalan yang digunakan adalah keandalan waktu tempuh (*travel time reliability*) dengan *buffer time methods.*

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah ilmu pengetahuan dalam menganalisis masalah-masalah dalam bidang transportasi, terutama yang berhubungan dengan kinerja ruas jalan.

2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang Analisis Kinerja Ruas Jalan Perkotaan Dengan Metode Kestabilan Waktu Perjalanan (*Travel Time Reliability).*
3. Sebagai informasi untuk berbagai pihak bagaimana kinerja ruas jalan bila ditinjau pada segi waktu tempuh.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah informasi ataupun masukkan untuk berbagai pihak dalam penelitian atau bagian dari pekerjaan yang berhubungan dengan kinerja ruas Jalan ini.